

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN
STATUS GIZI BALITA YANG BERKUNJUNG KE
PUSKESMAS GASING LAUT KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:
Sri Dayang Intan
04101401091**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

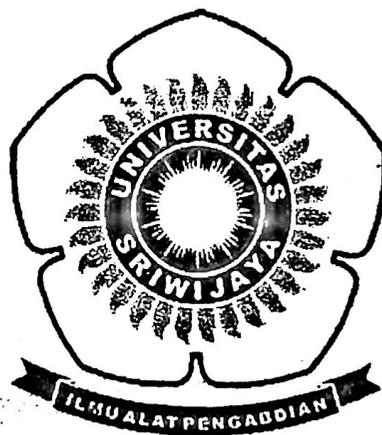
S
649.407
Sri
h
2014

R:26001/26562

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN
STATUS GIZI BALITA YANG BERKUNJUNG KE
PUSKESMAS GASING LAUT KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Sri Dayang Intan
04101401091

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS
GIZI BALITA YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS
GASING LAUT KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh:
Sri Dayang Intan
04101401091

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.MedSc
NIP.1952 0107 198303 1 001



**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

Fatmawati, S.Si, M.Si
NIP. 197009091995 122002



Penguji III

Sri Nita, S.Si, M.Si
NIP.1970 0716 1994 122001



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.MedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan



Sri Dayang Intan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Dayang Intan
NIM : 04101401091
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI TERHADAP GIZI BALITA YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS GASING LAUT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYU ASIN.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal 30 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Sri Dayang Intan)

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS GASING LAUT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

(*Sri Dayang Intan*, Januari 2014, 68 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Balita yang sedang mengalami proses pertumbuhan harus diimbangi dengan pemberian gizi baik dan seimbang. Karena pada saat balita, gizi yang adekuat dan seimbang sangat berpengaruh pada pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kondisi kesehatan yang baik. Status gizi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan ibu tentang gizi, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan dan pendapatan keluarga.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat analitik observasi dengan desain cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Pada bulan November-Desember 2013 dan terdapat 74 sampel dari data primer.

Hasil: Masalah gizi pada balita didapatkan gizi kurang mencapai 23,0% dan mengalami gizi lebih tidak ditemukan pada penelitian. Umur ibu yang didapatkan umur <20 tahun 52,7% dan umur ibu >19 tahun 47,3%, ibu yang tidak bekerja sebanyak 59,5% dan ibu yang tidak bekerja 40,5%, pendidikan yang paling terbanyak pada penelitian ini adalah SD 60,8%, SMP 21,6% dan SMA 17,6%. Subjek penelitian berpenghasilan <UMR Rp.1600.000 70 orang dan 4 orang >UMR Rp. 1600.000. Ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 51,4%, kurang 39,2% dan berpengetahuan baik sebanyak 9,1%. Status gizi pada balita dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang asupan gizi, pendidikan ibu dan dengan nilai ($p < 0,05$).

Simpulan: Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu dan tingkat pendidikan berpengaruh dengan status gizi balita.

Kata Kunci: *karakteristik sosiodemografi, pengetahuan ibu, status gizi.*

ABSTRACT

RELATIONSHIP SOCIODEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND MOTHER'S NUTRITIONAL KNOWLEDGE VISITING GASING LAUT HEALTH CENTERS TALANG KELAPA SUB-DISTRICT BANYUASIN DISTRICT

(Sri Dayang Intan, January 2014, 68 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Toddlers who are undergoing growth process must be offset with the provision of good and balanced nutrition. Because in infancy, adequate and balanced nutrition is very influential on physical growth, brain development, ability to work and good health. Nutritional status is influenced by several factors, namely mother's nutritional knowledge, mother's age, mother's education, occupation and family income.

Methods: This study is the type of observational analytic with cross-sectional design. This study aims to determine the relationship of sociodemographic characteristics and mothers nutritional knowledge about the nutritional status of children who visit the Gasing Laut Health Center, Talang Kelapa Sub-district, Banyuasin District performed with consecutive sampling technique. In November-December 2013, there were 74 samples of primary data.

Results : The problem of malnutrition reaches 23.0% and excess nutrients not found in this study, mother's age were obtained age<20 years 52.7% and mothers age>19 years 47.3%, mothers who do not work 59.5% and 40.5% of working mothers, the highest education in this study was SD 60.8%, SMP 21.6% and SMA17.6%. Income research subjects<UMR Rp.1.600.000 70 people and 4 people>UMR Rp. 1.600.000, knowledgeable enough 51.4%, less 39.2% and knowledgeable well as 9.1%. Nutritional status of infants is influenced by mother's nutritional knowledge, mother's education and family income with the value ($p<0.05$).

Conclusion : It was concluded that the mother's knowledge and level of education is very influential of toddler nutrition.

Keywords : *sociodemographic characteristics, mother's knowledge, nutrition status.*

KATA PENGANTAR

Maha Suci Allah, segala puji bagi-Nya sebanyak makhluk-Nya, sesuai keridhaan-Nya, seberat timbangan 'Arasy-Nya, dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya. Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan segala sesuatu dan Yang memilikinya, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Shalawat dan salam sejahtera penulis sampaikan kepada Muhammad, Rasulullah yang terakhir, *Ash-Shidqul Muthlaq, Al-Iltizamul Kamil, At-Tablighul Kamil, dan Al-AqlulAzhim*, dan salam sejahtera juga penulis sampaikan kepada keluarga, shahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Alhamdulillah rabbi' alamin penulis ucapkan atas segala rahmat, cinta, dan kasih sayang Allah yang tiada daya dan upaya kecuali atas kehendak-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dan Pengetahuan ibu tentang Gizi dengan Gizi Balita yang Berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kabupaten Banyuasin.

Ucapan terima kasih banyak penulis persembahkan kepada dr. Mutiara Budi Azhar SU, M.Med.Sc sebagai pembimbing substansi dan Ibu Fatmawati SSi, MSi, sebagai pembimbing metodologi penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam pembuatan proposal skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kedua pembimbing penulis dengan kebaikan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga besar, kepada ayahnda Mahfi Abubakar, SE, ibunda Nurhayati Alwi, SPd dan wanita yang paling cantik Neneknda tercinta Muna Alwi karena cinta dan kasih sayang mereka penulis selalu kuat dan tegar untuk terus belajar sampai saat ini. Kedua kakanda Renaldi Setia Budi, ST, ayunda Dina Septia Sari, SPd dan Bidadari kecil Nailah Marsya Renaldi, Surya Pradana S.STP Serta saudara-saudaraku SIIFA yang tidak pernah berhenti memberi dorongan semangat dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada ibunda angkat saya Siska Ayu Wahyuni, SE dan rysti dwiana, SIP yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya, kemudian terima kasih kepada teman kosan Algazali No 8, kak Nabila Jasmine S.kom, kak Sri afriyetti syafitri SH, Elga A Putrie Amd, kak Weni Novita Anwar SE teman seperjuangan saya Putri Wulandari S.ked, Siti Nabila Maharani S.ked, Amelia Kartika Apriani S.ked, teteh Mely Susanti Am.keb, Ssi serta sahabat-sahabat saya Ertha

Novi Marisa Am.keb, Rafika Rahmi Nofid Am.keb, Yusmeini Kurnia Sari SPd, Tri rezky S.Kep, Fifi Fera Wati Amd, nenek kosan, dan bibi bebi.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak. Akhir kata semoga tulisan ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua

Palembang, Januari 2014



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Peneliti	6
1.6 Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gizi	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Manfaat Gizi.....	8
2.1.3 Jenis- jenis Zat Gizi	9
2.1.4 Kebutuhan Gizi Pada Balita	11
2.1.5 Pemberian Gizi Pada Balita Menurut Umurnya.....	13
2.1.6 Kekurangan Dan Kelebihan Zat Gizi	13
2.1.7 Gangguan Gizi Pada Balita di Indonesia	15
2.2 Statua Gizi	15
2.3 Penilaian Status Gizi	16
2.3.1 Penilaian Status Gizi Secara Langsung.....	17
2.3.2 Penilaian Secara Tidak Langsung	17
2.3.3 Klasifikasi Kegemukan Berdasarkan IMT	18
2.4 Antropometri	18
2.4.1 Definisi.....	17
2.4.2 Keunggulan Antropometri	18
2.4.3 Kelemahan Antropometri.....	19
2.4.4 Indeks Massa Tubuh.....	20
2.4.5 Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U).....	20
2.4.6 Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/BB)	21
2.4.7 Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan	21
2.4.8 Pengukuran menurut WHO_NCHS	25
2.5 Pemantauan Pertumbuhan	23
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi.....	29

2.6.1	Pengetahuan	29
2.6.2	Karakteristik Sosiosemografi	32
2.7	Kerangka Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Waktu Dan Tempat Penelitian	37
3.3	Populasi Dan Sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	37
3.3.3	Besar Sampel	38
3.4	Cara Pengambilan Sampel Variabel Penelitian	38
3.5	Variabel Penelitian	38
3.5	Definisi Operasional	39
3.6	Definisi Operasional	39
3.7	Kerangka Operasional	40
3.8	Analisa Data	41
3.9	Alur Penelitian	42
3.10	Rencana/Jadwal Kegiatan	43
3.11	Anggaran	44
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2	Karakteristik Siosodemografi	45
4.3	Status Gizi Balita	47
4.4	Analisi Bivariat	48
BAB V PEMBAHASAN		
4.5	Hubungan Karakteristik Siosodemografi dengan Status Gizi Balita	51
4.5.1	Hubungan Usia Ibu dengan Status Gizi Balita	51
4.5.2	Hubungan Pekerjaan dengan Status Gizi Balita	51
4.5.3	Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita	52
4.5.4	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita	53
4.6	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita	53
4.7	Keterbatasan Penelitian	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan	56
4.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		62
BIODATA		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		
1	Kartu Menuju Sehat	25
2	Kerangka Teori	33
3	Definisi Operasional.....	36
4	Kerangka Operasional	37

DAFTAR TABEL

Tabel

1	Klasifikasi Kegemukan Berdasarkan IMT (WHO)	18
2	Klasifikasi IMT Anak (CDC)	21
3	Pengukuran Berat Balita Menurut WHO-NCHS	24

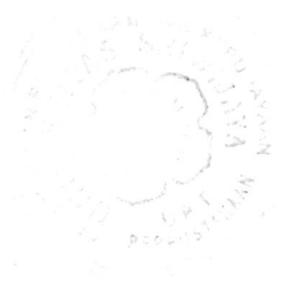
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Kuesioner Penelitian	49
2	Penjelasan Terhadap Subjek Penelitian	52
3	Informed Consent	54

DAFTAR SINGKATAN

1	WHO	<i>World Health Organization</i>
2	KMS	Kartu Menuju Sehat
3	IKA	Ilmu Kesehatan Anak
4	Dinkes Sumsel	Dinas Kesehatan Sumatra Selatan
5	PSG	Pemantauan Status Gizi
6	IMT	Indeks Masa Tubuh
7	BB	Berat Badan
8	TB	Tinggi Badan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal organ-organ serta menghasilkan energi. Sedangkan keadaan gizi adalah akibat dari keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi dan penggunaan zat gizi tersebut atau keadaan fisiologik akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluler (Supariasa, 2002).

Gizi memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kondisi kesehatan seseorang. Zat gizi yang diperoleh dari bahan makanan yang dikonsumsi digunakan untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari dan untuk memelihara proses pertumbuhan dan perkembangan terutama bagi mereka yang masih dalam masa pertumbuhan (Kartasapoetra, 2010).

Kekurangan gizi pada umumnya terjadi pada balita karena pada umur tersebut anak mengalami pertumbuhan yang pesat. Balita merupakan kelompok yang rentan gizi di suatu kelompok masyarakat di masa itu merupakan masa peralihan antara saat disapih dan mulai mengikuti pola makan orang dewasa (Adisasmito, 2007).

Balita yang sedang mengalami proses pertumbuhan harus diimbangi dengan pemberian gizi baik dan seimbang (IKA FKUI, 1985). Karena pada saat balita gizi yang adekuat dan seimbang sangat berpengaruh pada pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kondisi kesehatan yang baik. Hal ini akan tercermin dari status gizi yang baik pula. Status gizi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain asupan gizi dan pola makan (Kartasapoetra, 2010). Asupan gizi yang tidak seimbang dan

pola makan yang salah akan membawa balita pada keadaan status gizi yang buruk atau malnutrisi yang berdampak bagi pertumbuhan serta kesehatan balita.

WHO 2009 memperkirakan bahwa sekitar 800 juta penduduk dunia menderita gizi kurang, sebagian besar ditemukan di negara berkembang, tetapi juga terdapat sekitar 11 juta kasus di negara maju. Telah terjadi penurunan jumlah keseluruhan penderita dalam 20 tahun terakhir, tetapi jumlah ini berbeda-beda di setiap negara. Kemajuan terbanyak terjadi di Amerika Selatan dan beberapa bagian Asia Tenggara dan kemajuan paling sedikit terjadi di Afrika (Mary, 2009).

Bedasarkan data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2009 jumlah gizi buruk mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan yaitu mencapai 4.676 anak. Dari jumlah itu, 43 anak meninggal dunia, menurut data hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) balita berdasarkan berat badan/umur pada tahun 2009 di Kabupaten Rembang, dari 2.749 balita yang ditimbang didapatkan balita dengan gizi buruk 1,32%, balita dengan gizi kurang 13,15%, balita dengan gizi baik 83,63% dan balita gizi lebih 1,90%.

Prevalensi gizi buruk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2009 sebesar 0,03%. Prevalensi gizi buruk tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuasin sebesar (0,27%) kemudian diikuti oleh Kabupaten Lahat sebesar (0,07%). Berdasarkan hasil Riskesdas 2007, secara umum prevalensi gizi buruk di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 6,5% dan gizi kurang sebesar 11,7%. Bila dibandingkan dengan Target MDG (Millinnium Devolopment Goals) untuk Indonesia sebesar 8,5%, maka di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan target tersebut telah terlampaui, walaupun pencapaian tersebut belum merata di 15 kabupaten/kota (Dinkes Sumsel, 2010).

Pada usia balita, kecukupan gizi pada anak sangat tergantung kepada ibu dan pengasuhnya. Anak balita merupakan kelompok yang

menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat, sehingga memerlukan zat gizi yang tinggi setiap kilogram berat badannya. Pada masa bayi dan balita, orang tua harus selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas makanan yang dikonsumsi anak dengan membiasakan pola makan yang seimbang dan teratur setiap hari, sesuai dengan tingkat kecukupannya (Bumi, 2005).

Begitu dominan peran ibu bagi kesehatan anak balita terutama dalam pemberian gizi yang cukup pada anak balita, menuntut ibu harus mengetahui dan memahami akan kebutuhan gizi pada anak, untuk itu yang harus dimiliki oleh ibu adalah pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita. Pengetahuan (*knowledge*) adalah sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya (Siregar, 2009).

Pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi sangat penting sekali, hal ini disebabkan untuk menciptakan generasi mendatang yang lebih baik, peran ibu dalam merawat bayi dan anak menjadi faktor penentu. Masalah kesadaran, pendidikan dan keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh akan pentingnya pemberian gizi yang baik pada balita (Qurnia, 2009).

Selain itu, untuk mendapatkan gizi yang baik pada balita adanya fenomena yang menunjukkan bahwa masalah gizi juga di pengaruhi oleh faktor demografi ibu seperti kesedian pangan, tingkat ekonomi keluarga, pendapatan serta tingkat pendidikan ibu yang sangat berpengaruh akan pentingnya pemberian gizi pada balita.

Hasil penelitian Munthofia (2008), menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dan karakteristik sosiodemografi dengan status gizi pada balita, (ibu yang memiliki pengetahuan tentang asupan gizi sebesar 17.02%, ibu pendidikannya di atas SMA sebesar 19,5%, umur di atas 20 tahun sebesar 4.83%, ibu yang memiliki pendapatan sebesar 25,34%. Di samping itu umur berhubungan

dengan status gizi anak balita. Variabel-variabel lainnya seperti pendidikan dan pendapatan keluarga menunjukkan hubungan dengan status gizi anak balita.

Belum ada penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan karakteristik sosiodemografi ibu dengan status gizi balita di Palembang maka Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan ibu dengan status gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Diharapkan dari penelitian ini diketahui faktor-faktor yang memengaruhi gizi pada balita sehingga dapat dilakukan edukasi pentingnya kepada masyarakat terutama ibu tentang pengetahuan gizi.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1. Bagaimana hubungan karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan status gizi pada balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang asupan gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

3. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi ibu yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
4. Menganalisis hubungan karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1 Menambah wawasan dan pengetahuan tentang gizi terutama faktor-faktor yang memengaruhi status gizi.
- 2 Menjadi bahan bacaan di perpustakaan FK Unsri.
- 3 Menjadi data dasar untuk penelitian tentang gizi.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

1. Masyarakat

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan masyarakat mengenai status gizi balita dan faktor-faktor mempengaruhinya.
- b) Sebagai bahan informasi bagi ibu-ibu dalam memahami status gizi dan faktor-faktor mempengaruhinya, sehingga dapat diantisipasi sejak dini.
- c) Sebagai bahan informasi pihak puskesmas dalam melakukan upaya pencegahan terhadap kejadian gizi buruk dan gizi lebih.

2. Bagi Pemerintah

Dapat menjadikan masukan bagi pemerintahan daerah tentang status gizi balita dan faktor-faktor mempengaruhinya, dalam menentukan pola hidup sehat bagi balita guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga pemerintahan daerah dapat mengambil langkah preventif untuk mengatasi masalah gizi tersebut

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai pengetahuan dan karakteristik sosiodemografi ibu pada status gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.6 Hipotesis

- H0: Tidak ada hubungan karakteristik sosiodemografi ibu seperti umur, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan keluarga serta pengetahuan ibu terhadap gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing laut Kecamatan Talang Kelapa kabupaten Banyuasin.
- H1: Ada hubungan karakteristik sosiodemografi ibu seperti umur, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan keluarga serta pengetahuan ibu terhadap gizi balita yang berkunjung ke Puskesmas Gasing laut Kecamatan Talang Kelapa kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. W. 2007. *Sistem Kesehatan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo persada.
- Agustini. 2010. *Prevalensi Obesitas Anak*. (<http://www.scribd.com> di akses 26 juni 2013).
- Almatsier, Sunita, 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- Arista, T.Qurnia. 2009. *Jurnal – Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Dengan Status Gizi Balita di Desa Bancon Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun*. Fak keperawatan.
- Ariani, M. 2004. *Angka Kecukupan Energi*. Dalam: Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Jakarta, Lembang Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Arisman, 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi (Gizi dalam Daur Kehidupan)* EGC, Jakarta.
- Bagian IKA FKUI, 1985. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1*. Jakarta: FKUI
- Bunga. W. Kartikasari, 2011. Hubungan pendidikan, paritas dan pekerjaan ibu dengan status gizi ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2011. *Jurnal Prodi D III Kebidanan STIKES Unimus*.
- Budiyanto, H.M.A. 2002. Karbohidrat. Dalam: Achyar, M., Rislo, S. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 19.
- Bumi. Cindar. 2005. *Jurnal- Pengaruh Ibu Yang Bekerja terhadap Status Gizi Anak Balita di Kelurahan Mangujiwan Kabupaten Demak*. <http://digilib.unnes.ac.id>.
- Dinkes Sumsel, 2010. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*. Palembang Sumsel.
- Direktorat Bina Gizi, 1995. *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. Diunduh dari <http://gizi.depkes.go.id/pugs/index.html>.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. (<http://www.gizi.net/pugs/index.shtml>, Diakses 26 Juni 2010).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2003, *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. (<http://www.gizi.net/pugs/index.shtml>, Diakses 26 Juni 2013)
- Hadi, H. Artikel Beban Ganda Masalah Gizi dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional. www.gizi.net. 2005
- Indra Bakti Prakoso, 2010. jurnal. - *Hubungan perilaku ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi dan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita di Desa Cibeusi Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang*. Fakultas Ilmu Keperawatan.
- Indriana, 2004. *Hubungan Pendapatan, Pengetahuan Gizi Ibu tentang gizi balita Dengan Ketersediaan Ikan Tingkat Rumah Tangga Daerah Perkotaan*. Jurnal Gizi Indonesia. Fak.Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Kartasapoetra, G dan H.Marsetyo, 2010. *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktifitas Kerja*. Jakart: Rineka Cipta.
- Kristanti, R, indri. 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan, Pendapatan Ibu terhadap Gizi Balita*. Tesis pascasarja UGM
- Lemeshow, S and Hosmer, W. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Mary E. Barasi, 2009. *At a Glance. Ilmu Gizi*. Erlangga Jakarta.
- Merryana, 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Moore, M.C, 1993. *Pocket Guide to Nutrition and Diet Therapy*. Tenesse: Mosby-Year book, Inc.; 1: 335-44
- Nelly, K.M. 2008. *Pengaruh Karakteristik Remaja, Genetik, Pendapatan Keluarga, Pendidikan Ibu, Pola Makan dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Obesitas di SMU RK Tri Sakti Medan*. Tesis. Sekolah

- PascasarjanaUSU.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6708/1/09E02213.pdf>
 f)
- Nizar, M. 2002. *Studi Beberapa Karakteristik yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Kelas IV dan V dari Kelompok Sosial Menengah Keatas di SD Hj. Istriati Kodya Semarang*. FKM UI.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2011. *Kesehatan Masyarakat – Ilmu & Seni*. Rineka Cipta Jakarta.
- Ntab, B. et al. 2005. A young child feeding index is not associated with either height for age or height velocity in rural Senegalese children. *Journal nutrition*. 135:457-464.
- Nurulpaik. I. 2004. *Pendidikan sebagai Investasi*. (online) <http://www.pikiranrakyat.com>.; <http://digilib.litbang.depkes.go.id> Februari 2005.
- Pudjiadi, S. 2003. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Puryani, 2011. Pekerjaan. http://digilib.unimus.ac.id/files/disk_1/110/jtptunimus-gdl-puryaning2a-5473-3-babii.pdf
- Proverawati, H. 2010. *Jurnal - Beban Ganda Masalah Gizi dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional*. UGM, Yogyakarta.
- Rosidi. A , 2012. *Jurnal - Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Dan Ukuran Antropometri Anak Balita di Posyandu “Balitaku Sayang”Kelurahan Jangli Kecamatan Tembilang Kota Semarang*. PS.S1 Gizi Fak.Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Riset kesehatan dasar. 2010. *Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan*, Palembang,.

Setiawan.2008.TingkatKesejahteraanKeluarga

([http://fuadbahsin.wordpress.com/2010/07/25/konsep-
keluarga](http://fuadbahsin.wordpress.com/2010/07/25/konsep-
keluarga)),Solihin, Pudjiadi, 2001. *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*.

FKUI, Jakarta.

Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Bumi Aksara, Jakarta.

Soediaoetama, 2008. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*.
Bhatara Karya Akbar. Jakarta.

Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Buku Kedokteran EGC,
Jakarta.

Siregar. A. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang
mempengaruhinya terhadap gizi balita*. Tesis pada Program
PascaSarjana Fakultas Kedokteran USU.

Soekirman. *Perlu paradigma Baru untuk Menanggulangi Masalah Gizi
Makro di Indonesia*. (online) [http//www.gizi.net](http://www.gizi.net). Januari 2005

Taiz, L.S. 2000. *Pediatric Nutrition. Textbook of Pediatric Nutrition* 3
edition. New York